

PERBEDAAN KEJADIAN NYERI PINGGANG PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI  
YANG MENGGUNAKAN KURSI KERJA ERGONOMIS DENGAN NON ERGONOMIS DI  
PT.GENERAL ELECTRIC LIGHTING YOGYAKARTA

SARI SUNDARI -- E2A098055  
(2004 - Skripsi)

Sikap kerja duduk yang statis dan terus-menerus serta posisi kerja yang kurang baik dapat menimbulkan rasa nyeri atau pegal di bagian pinggang. Kursi kerja yang ergonomis digunakan sebagai salah satu upaya untuk mengurangi terjadinya nyeri pinggang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kejadian nyeri pinggang pada pekerja bagian produksi yang menggunakan kursi kerja ergonomis dengan non ergonomis di PT.General Electric Lighting Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja bagian produksi *shift* (1),(2) dan (3) pada mesin *stem* pijar, *loading exhaust* FL 12 dan *rolling bendex* FCL yang berjumlah 77 orang. Dengan teknik *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 40 orang. Analisa data dilakukan dengan *chi square two sample test*, untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif bila datanya berbentuk frekuensi yang dikelompokkan dalam skala nominal. Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan kejadian nyeri pinggang pada pekerja bagian produksi yang menggunakan kursi kerja ergonomis dengan non ergonomis di PT.General Electric Lighting Indonesia (nilai  $p = 0,122$ ). Dimana ukuran kursi kerja ergonomis yang digunakan sudah cukup sesuai dengan ukuran kursi kerja standar, sedangkan kursi kerja non ergonomis tidak. Kejadian nyeri pinggang yang ada sebanyak 28 orang (70 %), 12 orang lainnya (30 %) tidak mengalami kejadian nyeri pinggang. Dan dari 28 orang yang mengalami nyeri pinggang, sebanyak 7 orang yang menggunakan kursi kerja ergonomis dan 21 orang yang menggunakan kursi kerja non ergonomis. Untuk mengurangi kejadian nyeri pinggang, disarankan agar diadakan pergantian kursi kerja ergonomis yang telah disesuaikan dengan anthropometri pekerja.

**Kata Kunci:** ergonomi, desain kursi kerja dan nyeri pinggang

THE DIFFERENCE OF LOW BACK PAIN OCCURENCE ON WORKERS USING  
ERGONOMIC CHAIRS AND NON ERGONOMIC CHAIRS AT GENERAL ELECTRIC  
LIGHTING COMPANY YOGYAKARTA

*Static exertion in sitting workstation and awkward posture can cause ache or pain in the low back of human body. Ergonomic chair is one way to lessen low back pain. Knowing the the low back pain's different on workers using ergonomic chairs and non ergonomic chairs at General Electric Lighting Company Yogyakarta is the purpose of this research. This is an explanatory research with cross sectionanl survey. Total population are 77 people whom work all shift in production department at incandescent's stem, FL's loading exhaust line 1 & 2, and FCL's rolling bendex. With purposive sampling gets in 40 people as respondent. To analyze data which in nominal scale, use chi square two sample test by means of spss for windows program.*

*The conclusion of this research is there is no difference of low back pain between workers using ergonomic chairs and non ergonomic chairs at General Electric Lighting Indonesia Company ( $p$  value = 0,122). Where ergonomic chairs at General Electric Lghting Company are already appropriate with the standard size, while non ergonomic chairs not. Low back pain occurs in 28 respondent (70 %) and not found in 12 others(30 %). And from 28 people whom had low back pain, there are 7 people whom use ergonomic chairs and 21 people use non ergonomic chairs. Changing the chair with ergonomic chair which suitable to the worker's anthropometry is recommended.*

**Keyword:** *ergonomic, chair design and low back pain*